

Pendampingan UMKM dalam Meningkatkan Persaingan Digitalisasi di Desa Sejati Camplong Sampang

Syaiful Anam¹, Hamiduddin², Dhila Silvia Rahmawati Rifa'i³, Noor Lailatul Jannah⁴

¹²³⁴Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email: saifulanam21@gmail.com ,
hamidmahesa34@gmail.com , silviarifai8@gmail.com,
noorlailatuljannah1807@gmail.com

Abstract: This study aims to provide assistance to MSMEs in digitalization competition in Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency. This research is a qualitative descriptive analysis study. The study was conducted in Bunut Hamlet, Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency. The research subjects in this study were MSMEs in Sejati Village, Camplong District, Sampang Regency. The informants in this study were MSME actors in Sejati Village, Bunut Hamlet. The method used was by identifying problems, digital marketing assistance, and the logo creation process. The form of activity was in the form of creating social media and creating a new logo for MSMEs in Sejati Village, Bunut Hamlet. The results of the MSME assistance program in increasing digitalization competition for this business are expected to make the business better and develop

Keywords: *Mentoring, MSMEs, Digitalization*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendampingan UMKM dalam persaingan digitalisasi di Desa Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang. Penelitian ini merupakan penelitian analisis deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan di Dusun Bunut Desa Sejati. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah para umkm di Desa Sejati. Informan dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM di Desa Sejati Dusun Bunut, Metode yang digunakan ialah dengan cara melakukan identifikasi masalah, observasi, wawasan dan dokumentasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan ialah pendampingan digital marketing, dan proses pembuatan logo. Bentuk Hasil program pendampingan UMKM dalam meningkatkan persaingan digitalisasi usaha ini diharapkan dapat menjadikan usaha lebih baik dan berkembang

Kata Kunci: Pendampingan, UMKM, Digitalisasi

Pendahuluan

Digitalisasi telah menjadi faktor kunci dalam perkembangan bisnis modern, termasuk UMKM. Transformasi digital memungkinkan UMKM untuk bersaing dalam pasar global, meningkatkan efisiensi, serta memperluas jangkauan pelanggan. Namun, masih banyak UMKM yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi akibat berbagai kendala. Oleh karena itu, perlu adanya strategi yang tepat guna mendukung digitalisasi UMKM secara efektif dan berkelanjutan. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian di banyak negara berkembang, termasuk Indonesia¹.

Selain itu, mayoritas pelaku UMKM di wilayah Desa Sejati Dusun Bunut kecamatan Camplong kabupaten Sampang masih terbilang kurangnya pemanfaatan teknologi, hanya 30% UMKM di desa sejati yang masih aktif dalam menggunakan sosial media. Padahal inovasi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi, memperluas jangkauan pasar, dan menyesuaikan produk dengan tren konsumen masa kini. Tantangan lainnya adalah terbatasnya kemampuan pemasaran dan akses terhadap pasar yang lebih luas, di mana lebih dari 70% pelaku UMKM di Desa Sejati, masih di bilang kesulitan dalam strategi promosi dan pemasaran digital dan Keterbatasan sumber daya manusia yang paham teknologi serta lemahnya jejaring bisnis juga memperkuat kesenjangan adaptasi digital UMKM². Oleh karena itu, diperlukan intervensi dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga swasta, untuk mendorong pelatihan literasi digital, pemberdayaan teknologi, serta pembukaan akses pasar yang lebih luas bagi UMKM di Desa Sejati Kecamatan Camplong kabupaten Sampang .

1 Godwin, G., Junaedi, S. R. P., Hardini, M., & Purnama, S. (2024). Inovasi bisnis digital untuk mendorong pertumbuhan umkm melalui teknologi dan adaptasi digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 5(2), 41-47.

2 Pusposari, L. F., Umamah, U., & Dwi, C. (2015). Pemberdayaan masyarakat berorientasi kemandirian (Studi pada masyarakat pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 2(1), 42-62.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh kelompok KPM IAI NATA Sampang bersama dengan para pelaku UMKM, masyarakat Dusun Bunut Desa Sejati yaitu kendala yang mereka hadapi mulai dari minimnya ilmu pengetahuan tentang digitalisa dan tidak ada dari perintah pendamping UMKM Sehingga para UMKM Di Desa Sejati mengalami kesulitan oleh karena itu diperlukan pendamping UMKM dalam meningkatkan persaingan digitalisasi sehingga para UMKM di desa sejati menjadi berkembang.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk kegiatan penelitian tentang pendampingan UMKM dalam meningkatkan persaingan digitalisasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada tiga cara yaitu, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di lokasi desa sejati dimana rata-rata pelaku UMKM belum mengetahui tentang adanya digitalisasi, dengan adanya ini dapat membantu pelaku UMKM dalam bersaing baik di local maupun daerah.

Hasil dan Pembahasan Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa sejati dusun Bunut kecamatan Camplong kabupaten Sampang, terdiri dari individu-individu yang memiliki semangat kewirausahaan tinggi meskipun dengan latar belakang pendidikan dan sumber daya yang terbatas. Sebagian besar mereka memulai usaha secara mandiri, seperti yang dilakukan oleh Bak fia salah satu UMKM yang memulai bisnisnya dengan gerobak sederhana dan kini telah memiliki warung makann dan minuman yang besar. Di mana masalah yang terdapat juga keterbatasan sumber SDM, kurangnya dari pemerintah daerah memperhatikan UMKM menjadi salah faktor sehingga akan ketinggalan informasi apalagi di era digitalisasi yang semakin berkembang pesat.



Gambar 1.1 Identifikasi masalah salah satu UMKM desa sejati

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa para UMKM di desa sejati membutuhkan pelatihan dan pendampingan dibidang perencanaan bisnis, manajemen keuangan, dan pemasaran digital. Pelatihan ini diharapkan dapat membantu bisnis menyusun strategi bisnis yang terarah, melakukan pencatatan keuangan yang sistematis, dan meningkatkan efisiensi pemasaran melalui platform digitalisasi sehingga jangkauan penjualan produk bisa menjadi lebih luas dan tidak kalah saing dengan dengan UMKM lainnya.³

Kegiatan pendampingan UMKM menghasilkan beberapa pencapaian

³ Utami, A.D. & Gorda, A.A. (2023, April). Peningkatan daya saing umkm kuliner di desa sehat melalui pembangunan media berbasis digital.: Jurnal pengabdian masyarakat , 6, 1-5

penting yang membantu perkembangan bisnis. Pertama, pembuatan logo pada warung Bak Fii merupakan langkah penting dalam membangun identitas merek. Sebelumnya, usaha ini tidak memiliki logo yang dapat mewakili produk dan nilai-nilai yang ditawarkan. Dengan logo baru, usaha ini dapat lebih mudah dikenali oleh konsumen dan menciptakan kesan profesional yang dapat meningkatkan daya tarik pelanggan. Berikut gambar 2 logo baru hasil pendampingan.



Gambar 1.2 Pembuatan logo baru

Logo “Kedai bak fii memiliki arti yaitu menggambarkan kualitas dan keaslian cita rasa makanan tradisional yang dijual. Gambar manusia di bagian atas melambangkan bawah makanan dan minuman di buat menggunakan tangan sendiri. Warna pink pada tulisan mendominasi latar belakang, memberikan kesan kehangatan, kebahagiaan, dan kepuasan yang diharapkan dapat dirasakan oleh setiap pelanggan. Kombinasi warna orange yang melingkupi logo memancarkan energi dan semangat, mencerminkan antusiasme warung ini dalam menjaga cita rasa tradisi.⁴

Pendampingan ini juga termasuk mengajarkan para pelaku UMKM

⁴ Indarto, budiayati. Y & dan Lestari, R I. (2024). Pemberdayaan UMKM dalam pembuatan perencanaan Bisnis. .Jurnal pengabdian kepada masyarakat nusantara (JPKMN), 166-174.

tentang pengenalan aplikasi Majoolite di mana aplikasi ini dapat mudah para UMKM dalam menghitung stok barang, menghitung jumlah uang masuk dan keluar, tidak hanya itu aplikasi ini juga membantu merakap hasil penjualan sehingga bisa mudah menghitung keuntungan yang diperoleh, sebelum nya para UMKM tidak memiliki pencatatan keuangan yang sistematis, yang menyulitkan pemilik untuk memantau arus kas Dan membuat keputusan finansial yang tepat. Namun, dengan aplikasi ini, pencatatan keuangan dapat dilakukan dengan mudah dan efektif, dan pemilik dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih mudah.

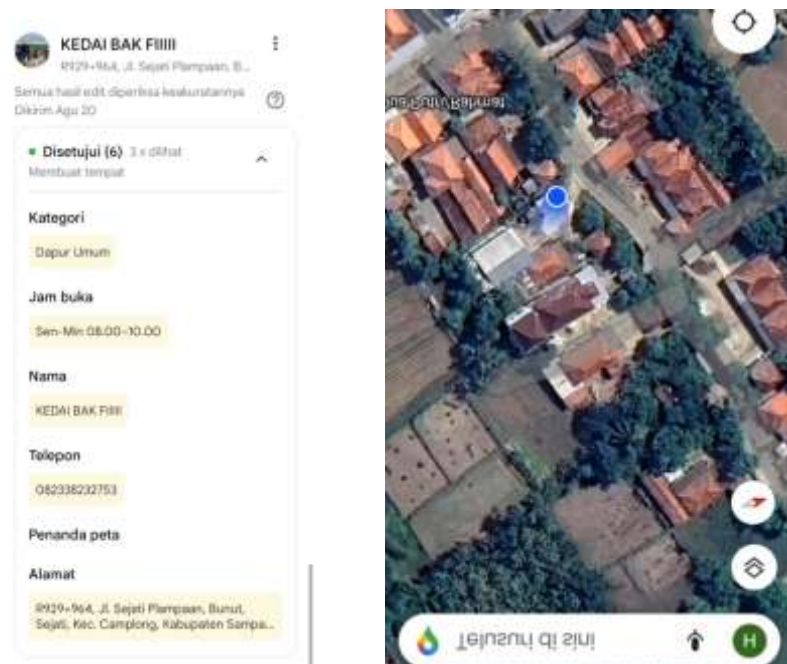


Gambar 1.3 Pelatihan penggunaan aplikasi Majoolite

Aplikasi majoolite adalah aplikasi wirausaha dasar yang bisa digunakan di smartphone dengan layanan mandiri. Menyediakan beberapa solusi untuk kebutuhan usaha. Cocok digunakan untuk berbagai jenis usaha, seperti usaha Kuliner, Toko Retail, Salon, Laundry, Bengkel, Jasa Cuci Mobil, Online Shop, dan jenis usaha lainnya. Di mana aplikasi ini juga bisa membantu mencatat keuangan dengan sangat mudah sehingga serta juga mempermudah dalam menghitung persediaan barang, dengan adanya aplikasi ini bisa

membantu para pengusaha dengan baik.⁵

UMKM Kedai bak Fii saat ini masih belum memiliki titik Lokasi google maps, sehingga kami berinisiatif untuk membantu Kedai bak Fii dalam proses mendaftarkan titik lokasi di google maps. Dengan adanya google maps ini para pelanggan dapat lebih mudah menemukan akses Kedai bak Fii tersebut. Dengan hadirnya UMKM di google maps dapat meningkatkan kredibilitas usaha karena pelanggan dapat melihat ulasan, ranting, dan testimoni pengunjung lainnya. Hal ini berperan penting dalam membangun kepercayaan dan menarik lebih banyak pelanggan baru. Secara keseluruhan pembuatan lokasi di google maps menjadi bagian dari strategi transformasi digitalisasi UMKM untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan daya saing perkembangan teknologi.



Gamabar 1.4 Pendaftaran googel maps

Salah satu inovasi yang dapat meningkatkan pemasaran produk adalah

⁵Amartha, T . B. (2024 maret, 03) . Pengertian UMKM, Jenis fungsi dan cara mendaftarnya : <https://majoolite.Id/> aplikasi kasir android murah dan keuangan pemula

dengan melakukan pendampingan terkait penggunaan platform google maps, pembuatan logo dan pengenalan aplikasi mejoolite. Google Maps adalah alat yang memudahkan pencarian Lokasi bisnis di dunia maya yang memberikan keuntungan besar bagi UMKM dalam memperkenalkan usaha mereka kepada konsumen yang lebih luas, baik local maupun daerah. Dengan memadai Lokasi usaha di Google Maps, konsumen dapat mudah menemukan usaha tersebut, mengetahui informasi penting dan bahkan memberikan ulasan yang dapat meningkatkan kredibilitas dan daya Tarik bisnis tersebut, selain itu pembuatan logo menggambarkan identitas, karakteristik dan ciri khasnya. Tidak hanya di situ saja adanya pendampingan pelatihan menggunakan aplikasi Majoolie mempermudah dalam menghitung stok, merekap data keuangan dengan cepat, adanya aplikasi ini jadi lebih mudah dalam segi merekap data hasil penjualan.⁶

Kesimpulan

Kegiatan pendampingan UMKM di dusun bunut desa sejati, kecamatan camplong, kabupaten sampang, menunjukkan beberapa pencapaian penting yang mendukung pertumbuhan bisnis. Sebuah Langkah penting dalam membangun identitas merek profesional adalah pembuatan logo baru, yang akan membuat bisnis lebih mudah dikenali oleh pelanggan dan menarik lebih banyak pelanggan. Selain itu pelatihan penggunaan aplikasi Majoolite dapat membantu menghitung stok lebih mudah, membantu mencatat keuangan yang lebih baik, membantu mereka mengawasi aliran kas sehingga hasil laporan keuangan jelas transparansi, pemasaran yang efektif menunjukkan bahwa UMKM di desa sejati berada dalam jalur yang tepat untuk mencapai kesuksesan yang lebih besar di masa mendatang, sekaligus menjadi contoh bagi UMKM lain untuk meningkatkan daya saing di tingkat local maupun daerah.

⁶N.H. Ashafina and .i wil. Wikartika. "Pendampingan digitalisasi marketing dusun bunut desa sejati kecamatan camplong kabupaten sampang" vol.4. Vol no 3, PP. 1837-1847

Daftar Pustaka

- Utami, A.D. & Gorda, A.A. (2023, April). Peningkatan daya saing umkm kuliner di desa sehat melalui pembangunan media berbasis digital.: Jurnal pengabdian masyarakat , 6, 1-5
- Indarto, budiayati. Y & dan Lestari, R I. (2024). Pemberdayaan UMKM dalam pembuatan perencanaan Bisnis. .Jurnal pengabdian kepada masyarakat nusantara (JPKMN), 166-174.
- Amartha, T . B. (2024 maret, 03) . Pengertian UMKM, Jenis fungsi dan cara mendaftarnya : <https://majoolite.id/> aplikasi kasir android murah dan keuangan pemula
- N.H. Ashafina and .i wil. Wikartika."Pendampingan digitalisasi marketing dusun bunut desa sejati kecamatan camplong kabupaten sampang" vol.4.Vol no 3, PP. 1837-1847
- A.U. Syukri and and A.N.Surawali,"Volume 19 issu 1 (2022) pages 170-182 KINERJA: Juenal ekonomi dan manajemen ISSN : 1907-30119 (2528-1127) Digitak marketing dalam penegembangan usaha mikro , kecil dan menengah digital marketing in the development of mikro small " vol.19, no,pp, 170-182,2022, doi : 10.29624?jkin.Vi9i.10207
- Ramdhani,A,Nurwadhiah,Fadilah, D.Muheimenin ,A.N. & Ansar (2024) pwlatihan dan pendampingan marketing bagfi UMKM di desa sejati dalam meningkat persaingan digitalisasi.Jurnal pparita : jurnal pengabdian masyarkat ,23-30
- Godwin, G., Junaedi, S. R. P., Hardini, M., & Purnama, S. (2024). Inovasi bisnis digital untuk mendorong pertumbuhan umkm melalui teknologi dan adaptasi digital. ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal, 5(2),
- Pusposari, L. F., Umamah, U., & Dwi, C. (2015). Pemberdayaan masyarakat berorientasi kemandirian (Studi pada masyarakat pesisir Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang). J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial), 2(1), 42-62.